

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Oe-Cusse merupakan sebuah daerah (distrito) di Timor Leste. Daerah (distrito) ini merupakan Enklave pesisir di bagian barat pulau Timor, terpisah dari negara Timor Leste oleh kawasan Timor Barat milik negara Indonesia. Ibu kota Oe-Cusse Ambenu ialah (Pante Makasar).

Oe-Cusse sebagai daerah administratif yang memiliki potensial untuk menghadirkan sebuah wadah/tempat pusat perbelanjaan/pasar karena terpisah secara geografis dari negara Timor Leste, serta semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk berbelanja dan rekreasi. Daerah Oe-Cusse yang terisolir dari negara Timor Leste menjadi salah satu kendala bagi masyarakat untuk berbelanja dan rekreasi, untuk itu sudah selayaknya daerah Oe-Cusse menghadirkan pasartradisional yang berfungsi sebagai bangunan komersial untuk memberikan pelayan yang optimal kepada konsumen yaitu masyarakat. Untuk lebih baik kedepannya sebagai pengembangan daerah pasar numbei di distrito oe-cusse di timor-leste, sudah seharusnya mencerminkan wujud yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara fungsional dan keindahan pada bangunan. Untuk memenuhi kriteria pusat perbelanjaan ".

Daerah Oe-Cusse merupakan daerah tropis yang dalam perencanaan bangunan atau fasilitas pelayanan harus memperhatikan keadaan alam/lingkungan setempat agar nyaman.

Oleh karenanya saya memilih tema Arsitektur Tropis, agar dapat menghadirkan pasar yang menggunakan kaidah-kaidah bangunan tropis agar pengguna bisa merasa nyaman saat menggunakannya.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada pada pengembangan di Pasar Numbei Distrito Oe-cusse. Kurangnya fasilitas penunjang, baik transportasi maupun fasilitas penjualan, pada transportasi contohnya: jalan umum menuju lokasi maupun jalan setapak dalam lokasi sedangkan fasilitas belum ada pada pasar Numbei, fasilitas penunjang berupa bangunan berupa: tempat penjualan sayuran, buah-buahan, sambako dan lain sebagainya.

Potensi pada Pasar Numbei. karena daerah Distrito Oecusse sebagai tempat zona ekonomia istimewa. Dan pasar terletak pada kawasan yang lumayan besar dan berdekatan dengan rumah warga dan terletak pada pusat kota. Pada pengembangan pasar Numbei juga memiliki potensi untuk menarik pembeli dan penjual pada pasar Numbei untuk membangun perekonomian dan memperbaiki perekonomian pada Daerah Distrito Oe-cusse.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat beberapa masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana mengembangkan sebuah pasar tradisional dengan pendekatan Arsitektur Tropis agar dapat menampung aktivitas, jual beli yang terjadi pada pasar tradisional yang dapat mampu menampung seluruh aktivitas yang terjadi di pasar, sekaligus merencanakan pasar tradisional yang dilengkapi jaringan utilitas dan sirkulasi yang teratur serta nyaman digunakan dan Membuat tempat wadah yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat. Dan mampu menampung berbagai kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli, baik itu barang ataupun jasa dan menampung berbagai kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas pasar dan serta membantu perekonomian pada Daerah Administratif Oe-cusse.

1.3. Tujuan, Sasaran

1.3.1 Tujuan

Membuat tempat yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat. Dan mampu menampung berbagai kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli, baik itu barang ataupun jasa dan menampung berbagai kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas pasar dan serta membantu perekonomian pada Daerah Distrito Oe-cusse.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam perencanaan ini adalah : Menciptakan suatu wadah fisik pasar tradisional sehingga dapat memenuhi fungsinya yakni wadah kegiatan jual beli. Sasaran yang ingin di capai dalam studi sebagai berikut :

- Terwujudnya suatu rancangan pasar tradisional yang dinamis pola layout bangunan fisik pasar tradisional yang memiliki kapasitas serta luas ruang yang optimal, dan memberikan kenyamanan bagi para penjual dan pembeli.
- Mengembangkan pasar tradisional Numbei di Administratif Oe-cusse di Pante Makassar dengan lingkungan sekitarnya serta memenuhi syarat yang ditinjau dari aspek bentuk arsitektur
- Dapat menghasilkan suatu produk dengan pendekatan arsitektur tropis administratif Oe-cusse ambenu dalam mengembangkan pasar tradisional di pusat kota Oe-cusse ambenu.
- Mengembangkan suatu pasar tradisional yang memiliki fasilitas-fasilitas penunjang seperti jaringan sirkulasi yang jelas
- Parkiran dan bongkar muas yang memadai, sarana air bersih yang baik, lokasi pembuangan sampah dan lain sebagainya.

1.4. lingkupstudi

1.4.1 Lingkup kawasan Perencanaan

Studi perencanaan pengembangan Pasar Numbei Distrito Oe-cusse salah satu pasar satu penataan pasar yang memiliki banyak unsur seperti rumah/hunian fasilitas penjualan. secara umum lingkup kawasan perencanaan ini lebih dititik beratkan pada bangunan dan sarana dan prasarana pasar tradisional dari obyek yang ditinjau kajian-kajian yang lebih di titik beratkan pada:

- Lokasi kawasan perencanaan pengembangan dengan ukuran.
- Lokasi kawasan perencanaan terletak pada bagian tengah Ibu Kota Oe-cusse Pante-Makassar.
- Tata letak bangunan, tata ruang, tampilan bangunan, pemilihan bahan dan struktur bangunan, tata ruang, tampilan bangunan, pemilihan bahan dan struktur bangunan, elemen-elemen pasar tradisional dan lain sebagainya.
- Aspek sirkulasi. Aspek utilitas merencanakan sekaligus merencanakan Pasar Tradisional Pante-Makassar Oe-cusse yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjangnya, dengan memanfaatkan teknik dan metoda olah tropis dalam arsitektur.
- Pola letak fisik pasar tradisional serta prasarana penunjang lainnya yang memenuhi standar perencanaan dan tuntutan sehingga menghasilkan suatu kondisi pasar tradisional yang tertata dan terencana secara teratur.
- Perencanaan tapak atau site seperti : sirkulasi kendaraan, pejalan kaki dan sarana utilitas dengan pertimbangan utama lokasi pasar numbei pante-makassar Oe-cusse .
- Tampilan bangunan dengan menggunakan kreatifitas olah tropis dalam arsitektur

1.4.2 Ruang lingkup materi

- ❖ Rencana tapak pemanfaatan lahan (land use) yang meliputi:
 - Rencana pendaerahan atau blok peruntukan.
 - Rencana intensitas pembangunan.
- ❖ Rencana sistem sirkulasi dan parkir meliputi arahan mengenai :
 - Jaringan jalan dan jalur pejalan kaki
 - Sistem penerangan
- ❖ Rencana tata bangunan (building form and massing) yang meliputi arahan:
 - Pola tata letak masa bangunan
 - Pemunduran dan ketinggian bangunan
 - Bentuk dan tampilan bangunan
 - Konstruksi bangunan
 - Sistem pengembangan bangunan
- ❖ Rencana Arsitektur Tropis , meliputi arahan:
 - Mengikuti olahan bahan sekita
 - Pembukaan pada sisi bangunan untuk memasuki cahaya dan angin
 - Menjaga kelembapan pada bangunan
- ❖ Rencana sistem utilitas, meliputi arahan rencana:
 - Jaringan listrik
 - Jaringan air bersih
 - Jaringan telekomunikasi
 - Jaringan air permukaan
 - Penanganan sampah
- ❖ Rencana sistem informasi dan petanda:
 - Papan nama dan rambu pengarah
 - Iklan layanan masyarakat.

1.5 Metoda perancangan dan pengembangan

1.5.1 Metodologi pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan dalam penulisan yang dapat membantu pengembangan tugas ini adalah:

Pengambilan data primer yaitu : data yang berkaitan dengan obyek kajian untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara:

- **Obervasi (Tinjauan Lapangan)**

Melakukan pengamatan langsung dan mengadakan survey di lapangan untuk untuk mendapatkan data- data existing mengenai pasar tradisional di kota Distrito Oe-cusse.

- **Foto**

Pengambilan foto bertujuan untuk mendapatkan gambaran data-data tentang obyek

- **Pengambilan data Sekunder yaitu**

Melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data-data dari berbagai sumber referensi atau acuan yang berkaitan dengan objek perencanaan, berupa data statistik dan acuan teori lainnya.

- **Wawancara atau interview**

Memperoleh data atau informasi dengan berdialog pada pihak yang berkepentingan yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya kebenaran data yang berisikan pengertian secara umum mengenai tinjauan penduduk social,budaya dan ekonomi masyarakat.

1.5.2 Metoda analisa

Metoda analisa yang digunakan dalam perencanaan ini adalah:

Metoda analisa kualitatif yaitu; dengan menggunakan argumentasi atau pemikiran secara logika serta untuk menganalisa data-dataseperti bangunan fungsional antara.

Bangunan, kenyamanan pemakai, pergerakan serta pengetahuan peningkatan dan pertumbuhan aktifitas pasar tradisional yang akan datang dan kriteria tertentu yang digunakan dalam menganalisa obyek.

Metoda kuantitatif yaitu ; mengikuti olahan arsitektur tropis dan menggunakan bahan local yang ada dan pembukaan bangunan untuk cahaya matahari dan memasuki angin pada bangunan dan menjaga kelembapan pada bangunan pasar tradisional, luasan bangunan, luasan ruang, jumlah bangunan, serta elemen penunjang lainnya.

Metoda kausal yaitu ; metoda yang digunakan untuk menemukan hubungan pasar tradisional dengan kreatifitas olah arsitektur Tropis.

1.5.3 Proses atau Langkah –Langkah

❖ Penentuan judul

Tema yang diambil kreatifitas olah tropis dalam arsitektur dengan tema judul, pengembangan Pasar numbei di distrito Oe-cusse (RDTL) di dalam perkembangan pertumbuhan perekonomian pada ekonomi special distrito Oe-cusse yang memiliki pasar tradisional yang bersih rapi ramah lingkungan.

❖ Pengumpulan dan penyusunan data-data yang berkaitan dengan obyek pembahasan berupa data literature maupun data-data yang di peroleh dari hasil survey di lapangan kemudian di evaluasi.

❖ Analisa data dan sintesa ; dari data yang dihasilkan, selanjutnya diadakan penelitian atau menganalisa terhadap;

❖ Berapa aspek yang mendukung proses pengembangan perencanaan secara teknis.

- ❖ Merencanakan kreatifitas sebuah bangunan pasar tradisional dengan pendekatan arsitektur tropis yang berdekatan moderen yang kolaborasi sebuah arsitektur.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan makalah ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang, Identifikasi masalah dan Rumusan Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup Studi, Lingkup kawasan Perencanaan, Ruang Lingkup Materi, Metoda Analisa, Proses atau Langkah-Langkah, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian judul, Tinjauan Umum tentang pasar, Sejarah Singkat Timbulnya Pasar, pengertian Pasar, Timbulnya Pasar, Pengertian Pasar, Klarifikasi Pasar tradisional dan Fungsi Pasar Tradisional, Fungsi Pasar Tradisional, Fungsi Pasar Tradisional, Klarifikasi Pasar Tradisional, Tinjauan Umum terhadap tema rangangan Konsep Pasar Tradisional, kedudukan bentuk dalam arsitektur. Unsur tropis, Masa Rupa Tropis, Teknik Olah Tropis, Konsep Bentuk Menurut

BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN

Tinjauan Lokasi Perencanaan, Tinjauan Eksternal Lokasi Perencanaan, Gambaran umum Negara RDTL, Mitos Adanya Pulau Timor, Penduduk Pribumi Timor- Leste Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan, Lokasi Kependudukan dan Perekomian Kondisi fisik Dasar, Karakteristika Pasar Numbei. Batasan Site dan Topografi Fasilitas Yang ada pada Lokasi Keadaan Utilitas dan Drainase dan Drainase, Asal Barang Dagangang, Prospek, Keadaan Utilitas dan Drainase, Asal Barang Dagangang, Prospek Pengembangan Pasar numbei seabgai pasar Tradisional.

BAB IV ANALISA

Analisa TataRuang Tapak (Site), Dasar Pertimbangan, Analisa Ekonomi, Analisa Ekonomi, Analisa Social Budaya, Analisa Tapak, Zoning Dalam Tapak, Sirkulasi dan pencapaian Dalam Tapak, analisa Pilihan Site, Orientasi Tapak dan Perletakan Massa Bangunan, Topografi, Sirkulasi dan Parkir, Analisa Vegetasi, Analisa Aktivitas Analisa dan Kebutuhan Fasilitas ,Analisa Kebutuhan Ruang dan luasan Ruang, Analisa Arsitektur, Analisa Gubahan Masa Bangunan, AnalisaTampilan Bangunan, Analisa Utilitas.

BAB V KONSEP

Konsep Dasar Pengembangan, Pengertian, Tujuan Fungsi, dan sasaran, skala pelayanan dan pemakai, landasan filosofih, pendakatan rancangan aksitektur, pendekatan aksitektur, pendekatan arsitektur tropis, konsep tapak dan site, tepografi, pencapaian dalam tapak, pola tapak dan penzoningan, sirkualsi dan parkir, konsep bangunan,penataan masa bangunan, konsep kebutuhan luasan ruang, bentuk masa bangunan, tampilan bangunan,utilitas ruang luar, analisa struktur bangunan.